

## BAB III

### PEMBAHASAN

#### 3.1 Sinopsis Drama *Seigi no Mikata*

Bercerita tentang dua kakak beradik, Nakata Makiko dan Nakata Youko.

Makiko adalah seorang kakak dan Youko merupakan seorang adik, Makiko dan Youko memiliki seorang ayah yang bernama Nakata Gorou yang bekerja di perusahaan industri tekstil dan seorang ibu yang bernama Haruko yang bekerja sebagai ibu rumah tangga.

Makiko dan Youko memiliki karakter yang sangat berbeda bagai bumi dan langit. Makiko bagi lingkungannya terkenal sebagai gadis berumur 24 tahun yang cantik, cerdas, dan bekerja di sebuah lembaga pemerintahan. Sementara Youko hanya seorang gadis Sekolah Menengah Pertama yang biasa saja, dengan penampilan yang tidak terawat, tidak pintar dan tidak cantik. Namun dibalik kesempurnaan Makiko, ia mempunyai sifat yang sangat egois dan sangat pemalas. Walaupun sudah bekerja, Makiko tetap tinggal dengan orangtuanya.

Makiko juga enggan untuk mengeluarkan uangnya untuk keluarganya.

Makiko sangat manja dan malas saat di rumah, Makiko tidak mau ikut membantu pekerjaan rumah seperti memasak, mencuci atau membantu membersihkan rumah. Makiko hanya duduk bermalasan sambil membaca majalah di tempat yang disediakan khusus untuknya. Makiko juga selalu memperbudak Youko untuk memenuhi semua kebutuhannya, bahkan menggunakan nama Youko untuk memenuhi hobinya atau melampiaskan

kekesalan pada orang lain. Youko tidak pernah berani menolak perintah kakaknya, Youko selalu patuh mengerjakan semuanya dengan semangat dan selalu melaksanakan tugas dengan baik walaupun dengan berat hati sehingga membuat ibunya menyangka bahwa Youko terlalu mencintai kakaknya. Apabila Youko menolak perintah kakaknya, maka kalimat ancaman Makiko adalah “aku terlalu lelah bekerja di pemerintahan, membantuku sama dengan membantu negara”.

Sifat egois Makiko selalu mendatangkan kebahagiaan bagi orang lain, sehingga Makiko disebut sebagai "*Seigi no Mikata*" atau sang penegak keadilan.

Seperti contohnya ketika suatu hari Makiko diminta membuatkan teh untuk manajernya, dan pada saat itu Makiko sedang kesal dengan manajernya, akhirnya Makiko membuatkan teh yang sudah dicelupkan dengan kain kotor sehingga membuat manajernya sakit perut. Seolah-olah Makiko seperti tidak bersalah dan pura-pura memberi perhatian kepada manajernya dengan menyarankan agar manajernya segera pergi ke rumah sakit untuk memeriksakan perutnya yang sedang sakit. Keesokan harinya, istri dari manajer datang ke kantor untuk mengucapkan terima kasih kepada Makiko karena sudah menyuruh suaminya untuk pergi ke dokter, istrinya berkata kepada Makiko apabila Makiko tidak menyarankan suaminya untuk pergi ke dokter, maka suaminya tidak akan tahu kalau di perutnya terdapat tumor kecil yang untungnya belum parah sehingga bisa dilakukan operasi sedini mungkin.

Suatu hari Makiko bertemu dengan laki-laki yang sangat sesuai dengan kriterianya selama ini yang bernama Yoshikawa, yaitu laki-laki yang tampan dan

berpenghasilan tinggi. Akhirnya Makiko menyuruh Youko untuk mencari semua informasi tentang Yoshikawa. Namun, Youko teringat bahwa laki-laki yang bernama Yoshikawa tersebut adalah laki-laki yang pernah menolongnya. Youko berpikir tidak mau membiarkan orang sebaik Yoshikawa untuk dekat dengan Makiko yang jahat dan egois. Akan tetapi, Youko teringat dengan ucapan ayahnya, jika suatu saat nanti Makiko menikah, maka Makiko akan meninggalkan rumah orang tuanya dan hidup bersama suaminya. Mengingat itu Youko pun berpikir apabila Makiko keluar dari rumah, maka tidak akan ada orang yang merepotkannya lagi. Maka dari itu, Youko semangat membuat Makiko untuk bisa dekat dengan Yoshikawa. Berbagai carapun dilakukan oleh Youko untuk bisa membuat Makiko berpacaran dengan Yoshikawa. Hingga akhirnya Makiko bisa berkenan dengan Yoshikawa dan menjalin sebuah hubungan sepasang kekasih dan mereka merencanakan untuk menikah.

### **3.2 Tokoh dan Penokohan dalam Drama *Seigi no Mikata***

Tokoh Nakata Makako, Nakata Youko, Nakata Gorou dan Haruko merupakan objek pada penelitian ini. Nurgiyantoro (1995 : 176) menjelaskan bahwa tokoh utama adalah tokoh yang diutamakan pencitraannya dalam cerita. Di antara empat tokoh ini yang menjadi tokoh utamanya adalah Nakata Makiko yang mana berperan dominan dalam serial drama *Seigi no Mikata* ini.

#### **1. Nakata Makiko**

Nakata Makiko adalah seorang kakak yang memiliki rupawan yang cantik dan elegan. Makiko seorang perempuan yang sangat merawat kecantikan dan juga

menjaga penampilannya. Selain itu, Makiko juga memiliki otak yang sangat cerdas. Namun, Makiko mempunyai sifat yang sangat egois, kikir, pemalas, materialitis dan suka memperbudak adiknya.

(Episode 1 menit ke 00.017.58-00.18.06)



Gambar 3.1 Tokoh Nakata Makiko

- 榎子 : 決めた。2ページのここから3ページのここまでいい？
- 五郎 : え？
- 榎子 : 大丈夫よ五郎 食べられるって。
- 五郎 : そういうことじゃなくて…。
- Makiko** : *Kimeta. Ni Peeji no koko kara sanpeeji no koko made ii?*
- Gorou** : *E?*
- Makiko** : *Daijoubu yo Gorou taberarerutte.*
- Gorou** : *Sou iu koto janakute...*
- Makiko** : Aku sudah memilih. Semua menu di halaman 2 sampai halaman 3, oke?
- Gorou** : Hah?
- Makiko** : Tidak apa-apa Gorou. Kita bisa menghabiskannya semua.
- Gorou** : Bukan itu yang aku maksud...

Berdasarkan percakapan di atas, saat itu menceritakan ayahnya yang baru saja menerima gaji, kemudian makan malam di sebuah restoran mahal pilihan Makiko bersama keluarganya. Makiko yang sangat menyukai makan, memilih menu makan yang sangat banyak sehingga membuat ayahnya terkejut, namun

Makiko hanya berfikir bahwa ayahnya takut makanan yang dipesan Makiko tidak akan habis, sebenarnya bukan hal itu yang dipikirkan ayahnya, akan tetapi permasalahannya karena makanan di restoran itu harganya mahal-mahal. Hal tersebut sangat menunjukkan bahwa Makiko memiliki sifat yang sangat egois karena menganggap ayahnya tidak keberatan dengan pesannya yang banyak tersebut.

## 2. Nakata Youko

Nakata Youko adalah seorang adik yang selalu menuruti perintah kakaknya. Youko memiliki rupawan yang biasa saja dan apa adanya. Youko juga bukan salah satu murid yang cerdas, justru ia termasuk salah satu murid dengan prestasi yang paling rendah di kelasnya. Akan tetapi, Youko adalah anak yang paling penurut dengan orang tua dan selalu peduli dengan keluarganya.

(Episode 1 menit ke 00.01.26-00.01.51)



Gambar 3.2 Tokoh Nakata Youko

美樹 : 容子ちゃんもできるんでしょ?  
春子 : 全然ダメよ。この間のテストもビリから数えたほうが早いくらいで。

Miki : *Youko-chan mo dekirundesho?*  
Haruko : *Zenzen dame yo. Konoaida no tesuto mo biri kara kazoeta hou ga hayai kuraide.*

**Miki** : Youko juga bisa kan?

**Haruko** : Tidak sama sekali. Diujian akhirnya dia terhitung berada di urutan bawah.

Berdasarkan percakapan di atas saat Haruko sedang berbicara dengan tetangganya yang bernama Miki. Miki bertanya kepada Haruko apakah Youko sama pintarnya dengan Makiko, dan Haruko menjelaskan kepada Miki bahwa Youko tidak sepintar Makiko, justru di sekolah Youko selalu mendapat hasil ujian di urutan bawah.

### 3. Nakata Gorou

Nakata Gorou adalah ayah dari Nakata Makiko dan Nakata Youko. Gorou merupakan seorang ayah yang baik hati, lemah-lembut, perhatian, pekerja keras dan juga sangat patuh terhadap istrinya yang bernama Haruko.

(Episode 1 menit ke 00.39.19-00.39.49)



**Gambar 3.3 Tokoh Nakata Gorou (Ayah Makiko dan Youko)**

**五郎** : 振り返って確かめたの？

**容子** : 超ヤバイ 見れないっしょ。

**五郎** : 春子さん 容子 ちょっとおいで。

あの道は夜になると暗いからな。

**容子** : 何？これ。

**五郎** : スタンガン 体に5.0万ボルトの電流が流れるそう  
うだ。痴漢が出るって聞いて心配だから 買って来  
たんだ。これ 明日から持って行きなさい。

**Gorou** : *Furikaette tashikameta no?*  
**Youko** : *Chou yabai mirenaiisso.*  
**Gorou** : *Haruko-san Youko chotto oide.*  
*Ano michi wa yoru ni naru to kuraikara na.*  
**Youko** : *Nani? Kore.*  
**Gorou** : *Sutangan-tai ni go jyu man boruto no denryuu ga*  
*nagareru souda. Chikan ga deru tte kiite shinpaidakara*  
*katte kita nda. Kore ashita kara motte iki nasai.*

**Gorou** : Apakah kau melihat kembali untuk memastikan?  
**Youko** : Itu terlalu menakutkan sehingga aku tidak bisa melihat ke belakang.  
**Gorou** : Haruko-san, Youko, kesini sebentar.  
 Ketika gelap dimalam hari gunakan ini.  
**Youko** : Apa ini?  
**Gorou** : Sebuah pistol setrum. Ini menghasilkan 50.000 volt ke tubuh. Aku membeli ini agar kau tidak perlu khawatir ketika penjahat muncul. Mulai dari besok harap membawa ini..

Dari percakapan gambar 3.3, Youko saat itu bercerita bahwa dirinya merasa diikuti oleh seorang penjahat saat berjalan sendirian. Ayahnya yang sudah mengetahui dari tetangga rumahnya bahwa di sekitar rumahnya beredar kabar adanya seorang penjahat yang ingin merampok orang yang sedang berjalan sendirian sehingga ayahnya yang merasa khawatir kepada anaknya membelikan sebuah pistol setrum untuk menyerang penjahat.

#### 4. Haruko

Haruko adalah ibu dari Nakata Makiko dan Nakata Youko. Haruko adalah seorang ibu rumah tangga yang baik hati, ceria, dan juga sangat memanjakan anak-anaknya. Haruko selalu membuat masakan yang enak untuk keluarganya.

Salah satu contohnya seperti percakapan di bawah ini.

(Episode 3 menit ke 00.05.24-00.05.36)



**Gambar 3.4 Tokoh Haruko (Ibu Nakata Makiko dan Nakata Youko)**

**春子** : おとうさんと容子は 何でも喜んで 食べてくれるから ありがたいわ。

**五郎** : 春子さんが作るものは 何でも うまいから。いただきます。うまいなあ 本当。

**Haruko** : *Otousan to Youko wa nani demo yorokonde tabete kurerukara arigatai wa.*

**Gorou** : *Haruko-san ga tsukuru mono wa nani demo umaikara. Itadakimasu. Umai naa hontou.*

**Haruko** : Aku bersyukur, karena kalian berdua makan apapun yang aku buat dengan senang hati.

**Gorou** : Karena apapun yang Haruko-san buat selalu lezat. Selamat Makan. Sungguh, lezat.

Dari kutipan percakapan di atas terlihat bahwa Haruko adalah seorang ibu rumah tangga yang sangat pandai memasak, seperti yang diucapkan Gorou bahwa masakan Haruko selalu lezat. Begitu pun Makiko dan Youko, mereka selalu menikmati setiap makanan yang dimasak oleh ibunya.

### 3.3 Penyebab Munculnya *Parasite Single* dalam Drama *Seigi no Mikata*

*Parasite single* muncul tentu didasari dengan penyebab-penyebab tertentu, berikut ini beberapa penyebab munculnya *parasite single* yang ditemukan dalam serial drama *Seigi no Mikata* karya sutradara Satoru Nakajima.

### 3.3.1 Orang Tua

Orang tua yang memanjakan anak-anaknya merupakan penyebab dari munculnya *parasite single* di Jepang. Hal tersebut juga terdapat di dalam serial drama *Seigi no Mikata*, berikut ini adalah data yang menunjukkan bahwa orang tua merupakan salah satu penyebab munculnya *parasite single* di Jepang.

**Data 1 (Episode 2 menit ke 00.16.30-00.17.27)**



**Gambar 3.5 Gorou merasa kesepian jika anaknya menikah dan meninggalkan rumah**

- 容子 : ごめんね お父さん。  
 五郎 : 別に おとうさんの誕生日なんか どうでもいいんだけど。この先 何回 お前達と誕生日を 迎えられるかと思うとな。  
 容子 : 何いってんのお父さん 平均寿命はまだまだ…。  
 五郎 : いや だから 榎子も容子も いつかは お嫁に行くだろ？そしたら…。  
 容子 : お姉ちゃんが嫁に行く…？  
 五郎 : そりゃそうだろ 寂しくなるけど。  
 容子 : それって もしかして。お姉ちゃんが 家から いなくなるってこと？  
 五郎 : うん お嫁に行くんだから。  
 容子 : そうか… そうだよな！  
 Youko : *Gomen ne otousan.*  
 Gorou : *Betsuni otoosan no tanjoubi nanka dou demo iindakedo. Konosaki nan-kai omaetachi to tanjoubi o mukae rareru ka to omou to na.*  
 Youko : *Nan itten no otoosan heikin jumyou wa madamada....*

- Gorou** : *Iya dakara Maki-ko mo You-ko mo yousu mo itsuka wa o yome ni ikudaro? Soshitara...!*
- Youko** : *Oneechanga yomeniiku...?*
- Gorou** : *Sorya-soudaro sabishiku narukedo.*
- Youko** : *Sore tte moshikashite. Onēchanga-ka kara inaku narutte koto?*
- Gorou** : *Un oyome ni iku ndakara.*
- Youko** : *Souka... souda yo ne!*
- Youko** : Maafkan aku, ayah.
- Gorou** : Aku tidak peduli pada ulang tahunku. Berapa banyak lagi ulang tahun yang bisa aku habiskan dengan anak-anakku.
- Youko** : Maksud ayah apa? Umurmu kan masih panjang.
- Gorou** : Maksud ayah begini.. Suatu saat Makiko dan Youko akan menikah. Kemudian...
- Youko** : Kakak akan menikah?
- Gorou** : Tentu saja, dan aku akan menjadi kesepian.
- Youko** : Itu artinya.. Kakak akan meninggalkan rumah?
- Gorou** : Tentu saja, kan dia sudah menikah.
- Youko** : Oh begitu.

Pada gambar 3.5 memperlihatkan salah satu unsur *mise-en-scene* berupa latar dan *acting*. Latar tempat terlihat dari adanya banyak makanan di sekeliling Youko dan ayahnya, serta es krim yang sedang dipegang oleh Youko dan ayahnya. Hal tersebut menandai bahwa mereka sedang berada di dalam sebuah mini market. Pada gambar 3.5 ini juga terlihat *angle shot* yang berjenis *long shot*, yaitu teknik pengambilan gambar dari jauh untuk memperlihatkan keseluruhan latar tempat.

Percakapan pada gambar 3.5 menceritakan saat itu Youko dan ayahnya sedang bercerita masalah yang sedang dihadapi masing-masing dan unsur *acting* terlihat dari wajah Gorou yang terlihat sedih dan cemas dengan memperlihatkan tatapan kosong. Gorou sedang mengingat bahwa umurnya sebentar lagi akan bertambah sehingga merasa khawatir, berapa lama lagi bisa merayakan ulang tahun di rumah bersama anak-anaknya. Ayahnya berkata kepada Youko, bahwa

Makiko kini sudah dewasa dan tentunya suatu saat nanti akan segera menikah dan itu tentu akan membuatnya merasa kesepian.

Pada data 1 tersebut menunjukkan bahwa penyebab munculnya *parasite single* salah satunya ialah dari orang tua. Seperti yang dikatakan Yamada (2000) orang tua di Jepang yang semangat dan sukarela mendukung anak-anak mereka yang sedang tumbuh sehingga membiarkan anaknya untuk menetap di rumah orang tuanya sampai anaknya menikah. Pernyataan tersebut sesuai dengan data 1 karena sebagai seorang ayah, ia selalu mendukung anak-anaknya yang belum menikah untuk tetap terus tinggal di rumah sampai kelak anak-anaknya menikah.

Sikap orang tua seperti Gorou ini yang menyebabkan munculnya *parasite single* di Jepang.

### 3.3.2 Biaya Hidup

Mengenal biaya hidup yang tinggi di Jepang sehingga biaya hidup termasuk salah satu faktor penyebab munculnya *parasite single* di Jepang. Oleh karena itu, banyak laki-laki dan perempuan di Jepang memilih untuk tinggal bersama orang tuanya karena takut tidak bisa memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari apabila hidup mandiri. Berikut ini merupakan data percakapan yang menunjukkan bahwa biaya hidup merupakan penyebab munculnya *parasite single* di dalam serial drama *Seigi no Mikata*.

**Data 2 (Episode 4 menit ke 00.34.20-00.35.22)**



**Gambar 3.6 Makiko merencanakan menyuruh orang tuanya membeli barang baru**

**榎子** : 家中のしょぼい壁紙とカーテンを替えて全面フローリングね。トイレはシャワー付きにしなきゃだし。あっ水回りも全面リフォーム。車も新車に替えたいし。

**容子** : お姉ちゃんそこまで見え張んなくても…。

**榎子** : 身の回りをきれいにするの！

**容子** : もう！勝手なことばっか！

**Makiko** : *Kachuu no shoboi kabegami to kaaten o kaete zenmen furōringu ne. Toire wa shawaa-tsuki ni shinakyadashi. Aa.. mizumawari mo zenmen rifoumu. Kuruma mo shinsha ni kaetaishi.*

**Youko** : *Oneechan soko made miehan nakute mo....*

**Makiko** : *Minomawari o kirei ni suru no!*

**Youko** : *Mou! Kattena koto bakka!*

**Makiko** : Kita harus mengganti semua *wallpaper* dan tirai yang sudah jelek. Memasang lantai kayu dan *shower* di toilet. Merenovasi semua bagian sirkulasi air. Aku juga ingin mobil yang baru.

**Youko** : Kamu tidak seharusnya bermewahan seperti itu.

**Makiko** : Kita akan membersihkan semuanya.

**Youko** : Ya ampun. Kamu benar-benar egois.

Pada gambar 3.6 terdapat unsur *mise-en-scene*, yaitu *acting*. Terlihat bahwa Makiko sedang menghitung apa saja yang perlu direnovasi dari rumahnya agar terlihat menarik saat Yoshikawa datang ke rumahnya. Unsur berikutnya,

yaitu *high angle*. Pada gambar 3.6 terlihat bahwa pengambilan gambar Makiko dan Youko diambil dari atas secara vertikal seolah-olah pemain terlihat kecil.

Berdasarkan percakapan antara Makiko dan Youko, Makiko ingin mengganti semua perabot dan benda yang ada di dalam rumah yang terlihat jelek olehnya. Makiko tidak ingin merasa malu jika Yoshikawa datang ke rumah.

Padahal itu adalah rumah orang tuanya, tetapi Makiko memerintahkan Youko agar menyuruh orang tuanya untuk membeli barang-barang yang ingin diganti.

Berdasarkan data 6, sependapat dengan yang dikemukakan oleh Yamada (2000), tentang penyebab munculnya *parasite single*, yaitu para *parasite single* memilih untuk tinggal bersama dengan orang tuanya karena kenyamanan dan biaya hidup yang lebih rendah, yang akan menghindarkan mereka dari banyaknya menghabiskan uang untuk keperluan hidup serta membeli keperluan rumah tangga seperti kulkas, perabot, mesin cuci, dan barang-barang lainnya apabila hidup mandiri. Oleh karena itu, apa yang dikemukakan oleh Yamada sesuai dengan perilaku yang ditunjukkan oleh Makiko yang berencana ingin mengganti semua barang di rumahnya yang terlihat tidak bagus dengan menyuruh orang tua dan adik untuk menggantinya dengan yang baru.

### 3.3.3 Harapan yang Tinggi terhadap Calon Pasangan

Tingginya harapan perempuan di Jepang terhadap calon pasangannya menjadi salah satu penyebab perempuan di Jepang untuk menunda pernikahannya, sehingga mereka menunggu pasangan yang sesuai harapannya dengan tetap tinggal bersama orang tua. Oleh karena, itu dapat dikatakan harapan yang tinggi perempuan di Jepang terhadap calon pasangannya juga merupakan salah satu

penyebab munculnya *parasite single* di Jepang. Berikut ini adalah salah satu contoh percakapan yang menunjukkan harapan tinggi perempuan di Jepang terhadap calon pasangannya yang terdapat dalam serial drama *Seigi no Mikata*.

**Data 3 (Episode 1 menit ke 00.16.40-00.17.00)**



**Gambar 3.7 Makiko bertanya tentang laki-laki yang sedang berbicara dengan manajer**

- 榎子 : ねえ。あの方はどなた？  
堀田 : アメリカから帰国して国際課に配属になる良川さんです。  
榎子 : 国際課ってことは…。  
堀田 : そう次官候補。  
榎子 : ふ..  
堀田 : 独身ですよ。
- Makiko** : *Ne~e. Ano kata wa donata?*  
**Hotta** : *Amerika kara kikoku shite kokusai-ka ni haizoku ni naru Yoshikawa-sandesu.*  
**Makiko** : *Kokusai-ka tte koto wa....*  
**Hotta** : *Sou jikan kouho.*  
**Makiko** : *fuu*  
**Hotta** : *Dokushindesu yo.*  
**Makiko** : Hai.. siapa lelaki itu?

- Hotta** : Yoshikawa-san, Dia baru balik dari Amerika dan baru saja ditempatkan di divisi hubungan internasional
- Makiko** : Divisi hubungan internasional?
- Hotta** : Benar, calon wakil menteri.
- Makiko** : Ooh.
- Hotta** : Dia itu masih *single* loh.

Pada gambar 3.7 menunjukkan latar di sebuah kantor yang terlihat dari kostum yang dipakai oleh tokoh, kemudian juga terlihat adanya komputer dan berkas-berkas yang memperjelas bahwa latar tempat pada saat itu berada di sebuah ruang kerja. Dari gambar 3.7 ini juga memperlihatkan jenis *angle shot* yang dipakai dalam mengambil *scene* tersebut adalah jenis *wide shot* dan *close up show*. *Wide shot* merupakan teknik pengambilan gambar yang menunjukkan sebuah objek dan latar yang besar di belakangnya.

Pada percakapan gambar 3.7 ini menceritakan pada saat itu Makiko yang sedang bekerja melihat ada seorang laki-laki yang sedang masuk ke ruang kerjanya dan berbicara dengan manajernya. Kemudian, Makiko sambil berbisik kepada teman sebelahnya menanyakan tentang laki-laki tersebut, dan teman Makiko berkata bahwa laki-laki tersebut baru saja pulang dari Amerika, dan baru saja ditempatkan di divisi hubungan internasional. Makiko pun merasa kagum dan tertarik pada laki-laki tersebut karena teman Makiko berkata bahwa laki-laki itu merupakan calon menteri dan tentunya yang ada dalam pikiran Makiko laki-laki tersebut pasti memiliki penghasilan yang besar.

Dari data 3, terlihat sosok Makiko yang materialistis, dilihat dari ekspresinya saat memandang laki-laki tersebut, terlebih saat temannya berkata bahwa laki-laki tersebut merupakan calon menteri. Hal tersebut sesuai dengan

survei yang dilakukan oleh Yamada (2012) yang hasilnya adalah sekitar dua-pertiga dari responden perempuan menginginkan pasangan hidup yang berpenghasilan di atas ¥ 4.000.000 atau lebih per tahun. Makiko yang merupakan perempuan yang memiliki kebiasaan hidup mewah tentunya sangat mendambakan laki-laki yang berpenghasilan tinggi yang nantinya dapat selalu memenuhi kebutuhan yang diinginkannya.

### 3.4 Karakteristik *Parasite Single* melalui Tokoh Nakata Makiko

Adapun karakteristik *parasite single* pada tokoh Nakata Makiko dalam serial drama *Seigi no Mikata* karya sutradara Satoru Nakajima ini, adalah sebagai berikut:

#### 3.4.1 Kisaran Umur 20-34 Tahun

Umur termasuk karakteristik *parasite single* di Jepang, dan berikut ini merupakan data yang menunjukkan bahwa Nakata Makiko berusia 24 Tahun, sehingga Makiko memiliki karakteristik *parasite single*.

**Data 4 (Episode 1 menit ke 00.36.20-00.36.41)**



**Gambar 3.8** Saat Makiko memperkenalkan diri kepada pria yang disukainya

良川 : あの…。  
 榎子 : はい？  
 良川 : 君は食べてなかったみたいだけど…。  
 榎子 : 私は今ダイエット中なんです失礼します。  
 良川 : あの君は…。  
 榎子 : 私の名前は中田榎子。2007年入省 24歳 独  
 身です。  
**Yoshikawa** : *Ano...*  
**Makiko** : *Hai?*  
**Yoshikawa** : *Kimi wa tabetenakatta mitaidakedo...*  
**Makiko** : *Watashi wa ima daiettochuunandesu shitsureishimasu*  
**Yoshikawa** : *Ano kimi wa....*  
**Makiko** : *Watashi no namae wa Nakata Maki ko, 2007-Nen  
 nyuushou 24-sai dokushindesu.*

**Yoshikawa** : Hai.  
**Makiko** : Iya?  
**Yoshikawa** : Sepertinya kamu belum makan?  
**Makiko** : Aku sedang diet. Permisi.  
**Yoshikawa** : Eh.. kamu..?  
**Makiko** : Namaku Nakata Makiko. Aku mulai kerja di  
 pemerintahan pada tahun 2007 dan umurku 24 tahun.  
 Aku masih *single*.

Pada gambar 3.8 memperlihatkan salah satu unsur *mise-en-scene*, yaitu *acting*. Terlihat Makiko menundukkan badannya di depan Yoshikawa sebagai bentuk penghormatan saat berkenalan yang memang sudah menjadi budaya di Jepang. Unsur *mise-en-scene* berikutnya, yaitu kostum. Pada gambar 3.8 bisa dilihat bahwa Makiko dan Yoshikawa memakai seragam formal perkantoran yang menunjukkan bahwa saat itu adalah saat jam kerja.

Berdasarkan gambar 3.8 dan percakapan pada adegan tersebut terlihat Makiko memperkenalkan dirinya pada Yoshikawa. Sebelumnya Makiko memang sudah merencanakan agar bisa memperkenalkan dirinya pada Yoshikawa tanpa menjatuhkan wibawa dirinya sebagai seorang wanita yang anggun. Makiko

sengaja memberikan makanannya kepada Yoshikawa, dan langsung bergegas pergi setelah memberikan makanan itu agar Yoshikawa mau mengejanya.

Ternyata rencana Makiko berhasil, Yoshikawa mengejanya dan Makiko pun memperkenalkan dirinya, memberi tahu umurnya 24 tahun dan sekaligus memberi tahu bahwa Makiko masih *single*.

Pada data 4 diketahui bahwa umur Makiko adalah 24 tahun, berarti Makiko termasuk dalam salah satu karakteristik *parasite single* yang dikemukakan oleh Yamada (2000), bahwa di Jepang, sebanyak 60% laki-laki lajang dan 80% perempuan lajang antara umur 20 sampai 34 tahun tinggal bersama dengan orang tua, dan menikmati fasilitas yang diberikan oleh orang tua (Yamada, 2000a:49). Umur yang masih muda membuat Makiko tidak mau untuk tinggal sendiri dan tetap tinggal dengan orang tua agar mendapatkan perlindungan dan pelayanan gratis yang diberikan oleh orang tuanya.

### 3.4.2 Tinggal Bersama Orang Tua

Tinggal bersama orang tua termasuk dari salah satu karakteristik *parasite single*. Berikut ini merupakan data yang menunjukkan karakteristik *parasite single* pada tokoh Nakata Makiko dalam serial drama *Seigi no Mikata* yang meliputi tinggal bersama orang tua.

**Data 5 (Episode 3 menit ke 00.15.27-00.15.33)**



**Gambar 3.9 Makiko pulang bekerja**

- 榎子 : ママ 今日の晩ご飯 何?  
 春子 : 冷しゃぶと マグロのお刺し身よ。
- Makiko** : *Mama kyo no ban gohan nani?*  
**Haruko** : *Reishabu to maguronosashimi yo.*
- Makiko** : Ibu, kita makan apa malam ini?  
**Haruko** : Ada shabu dingin sama tuna sashimi.

Pada gambar 3.9 memperlihatkan latar tempat, yaitu di sebuah dapur, karena pada *scene* tersebut Haruko yang sedang mencuci sesuatu di *wastafel* dan juga terlihat adanya kulkas serta rak-rak yang berisi peralatan dapur. Kostum pakaian formal yang digunakan pada Makiko pada *scene* ini menandai pada saat itu Makiko baru saja pulang bekerja, kemudian unsur *mise-on-scene* adalah *angle shot* yang digunakan merupakan jenis pengambilan gambar dengan teknik *wide shot*, karena memperlihatkan objek dan juga latarnya.

Percakapan gambar 3.9 menceritakan bahwa pada saat itu Makiko yang baru saja pulang dari kantor, langsung menanyakan kepada ibunya, perihal makan malam apa yang akan dimasak oleh ibunya. Hal tersebut merupakan kebiasaan yang ditanyakan Makiko pada saat pulang bekerja. Makiko tidak pernah

membelikan makanan untuk keluarganya di rumah. Makiko terkadang membeli makanan di luar, namun hanya untuk dirinya saja tanpa mengingat keluarganya di rumah.

Dari data 5 tersebut serupa dengan pernyataan Yamada (2000) tinggal bersama dengan orang tua membuat para *parasite single* tidak perlu mengeluarkan kebutuhan sehari-hari. Makiko yang memiliki karakteristik sebagai *parasite single* tentunya setiap hari tidak pernah khawatir akan kebutuhan sehari-harinya, seperti contoh pada gambar, yaitu kebutuhan makannya setiap hari. Makiko hanya mengeluarkan sedikit uang untuk makan siang saja, karena setiap makan pagi dan makan malamnya Makiko selalu mengandalkan masakan ibunya. Hal itulah yang membuat Makiko selaku contoh dari *parasite single* yang merasakan kenyamanan saat tinggal bersama orang tua.

#### Data 6 (Episode 5 menit ke 00.21.18-00.21.34)



**Gambar 3.10 Makiko meminta izin untuk tetap tinggal di rumah**

- 檣子 : 五郎 ママ 私 仕事辞めて 家にいてもいい?  
 春子 : いいわよ おねえちゃんが 家にいてくれたら私も  
 話し相手がいてうれしいわ。  
 檣子 : ありがとう ママ。  
 春子 : うん..  
**Makiko** : *Gorou mama watashi shigoto yamete ie ni ite mo ii?*

**Haruko** : *Li wa yo oneechan ga ie ni ite kuretara watashi mo hanashiaite ga ite ureshii wa.*

**Makiko** : *Arigatou ibu.*

**Haruko** : *Un..*

**Makiko** : Ayah, Ibu.. Bolehkah aku berhenti kerja dan tetap terus tinggal di rumah?

**Haruko** : Tentu saja.. Jika kamu tinggal di rumah. Aku akan senang sekali karena ada yang bisa diajak mengobrol

**Makiko** : Terima kasih, Ibu.

**Haruko** : Iya.

Pada gambar 3.10 terdapat unsur *mise-en-scene*, yaitu latar. Terlihat bahwa adegan itu diambil di ruang makan, yang ditunjukkan dengan adanya meja makan dan juga peralatan makan seperti mangkuk, piring, sumpit, dan gelas. Unsur lainnya yaitu, *wide shot*. Pada teknik pengambilan gambar *wide shot* menunjukkan keseluruhan latar pada adegan tersebut yang menunjukkan dengan jelas latar dan seluruh pemain.

Berdasarkan percakapan dan gambar 3.10 diceritakan bahwa saat makan malam, Makiko ingin membicarakan sesuatu yang sangat serius dengan ibu dan ayahnya. Hal itu terlihat dari tatapan mata Makiko yang menunjukkan keseriusan dan juga saat Youko mengambil lauk dari tengah bagian Makiko tidak memarahinya, biasanya Makiko selalu memarahi jika ada yang selain dirinya mengambil lauk dimulai dari bagian tengah. Makiko ingin meminta izin kepada kedua orang tuanya untuk berhenti bekerja dan tinggal di rumah saja. Hal tersebut dilakukan Makiko karena sudah lelah bekerja dan ingin merasakan kenyamanan tinggal di rumah tanpa memikirkan pekerjaan. Ternyata permintaan Makiko disambut baik oleh ibunya karena ibunya merasa senang karena tidak kesepian lagi dan ada yang bisa diajak mengobrol saat di rumah. Hal ini sesuai dengan

salah satu pernyataan Yamada (2000) bahwa para *parasite single* tidak harus bekerja keras karena mereka tidak perlu membayar biaya hidup selama tinggal bersama orang tuanya. Tingginya jam kerja membuat Makiko lelah dan bosan untuk terus bekerja sehingga dia memutuskan untuk tinggal di rumah dan menikmati fasilitas yang diberikan oleh orang tua.

### 3.4.3 Tidak Berkontribusi dalam Pekerjaan Rumah

Para *parasite single* tidak mau menggunakan waktu luangnya untuk sekedar membantu pekerjaan rumah. Maka dari itu, tidak berkontribusi dalam pekerjaan rumah termasuk karakteristik *parasite single* di Jepang. Berikut ini data yang menunjukkan *parasite single* yang tidak berkontribusi dalam pekerjaan rumah dalam serial drama *Seigi no Mikata*.

Data 7 (Episode 1 menit ke 00.02.55-00.03.15)



Gambar 3.11 Makiko asik menikmati sarapannya sambil membaca koran

五郎 : 春子さん 今日着て行く シャツはどれかな?  
 春子 : ごめんなさい今 アイロンかけるから。  
 五郎 : いいよ いいよ 僕がやるよ ほら。  
 春子 : あら そう?  
 五郎 : いつでもいってよ アイロンがけぐらい。  
 春子 : アイロンがけはおとうさんが一番上手よね!  
 五郎 : ははは…。

**Gorou** : Haruko-san kyou ki teru shatsu wa dore ka na?

**Haruko** : Gomennasai ima airon kakerukara.

- Gorou** : *Li yo ii yo boku ga yaru yo hora.*
- Haruko** : *Arasou?*
- Gorou** : *Itsu demo itte yo airon-gake gurai.*
- Haruko** : *Airon-gake wa otousan ga ichiban umai yo ne!*
- Gorou** : *Hahaha....*
- Gorou** : Haruka-san. Di mana bajuku?
- Haruko** : Maafkan aku, biar aku setrika bajunya sekarang.
- Gorou** : Tidak usah. Tidak usah. Biar aku saja yang menyetrika sendiri.
- Haruko** : Benarkah?
- Gorou** : Beritahu aku lagi jika ada yang butuh disetrika lagi.
- Haruko** : Urusan menyetrika kamu memang yang paling hebat.
- Gorou** : Hahaha.....

Pada gambar 3.11 menunjukkan adanya meja tempat menyetrika, kemudian adanya sebuah sofa yang sedang diduduki oleh Makiko yang menandai latar pada adegan tersebut di dalam sebuah rumah. Pada adegan gambar 3.11 tersebut juga menandai bahwa latar waktu pada adegan tersebut adalah pagi hari, karena pencahayaan yang terang dan juga kebiasaan orang Jepang yang membaca koran sebelum berangkat bekerja.

Percakapan pada gambar 3.11 tersebut bercerita bahwa pada saat itu Makiko yang sedang asik menikmati teh dan rotinya sambil duduk di sebuah sofa yang dikelilingi oleh tirai, sofa itu merupakan tempat khusus dan hanya Makiko yang boleh menempati tempat itu. Makiko tidak menghiraukan ibunya yang sedang sibuk menyiapkan sarapan kemudian ditambah ayahnya juga menanyakan baju kerjanya yang ternyata belum disetrika, Makiko hanya asik membaca koran dan sama sekali tidak memberikan basa-basi untuk membantu ibunya, namun ayahnya-lah yang justru membantu ibunya dengan menyetrika baju kerjanya sendiri. Makiko setiap harinya tidak pernah sedikitpun menawarkan jasanya untuk membantu pekerjaan rumah meskipun dihari libur.

Para *parasite single* selalu hidup dengan santai di rumahnya. Seperti yang dikatakan Yamada (1999) bahwa karena tingginya jam kerja yang berlaku di Jepang, menyebabkan para *parasite single* tidak mempunyai waktu untuk membantu pekerjaan rumah. Para *parasite single* biasanya memakai waktu luangnya untuk hal-hal yang menyenangkan dirinya. Hal tersebut sesuai dengan karakteristik *parasite single* pada Makiko, biasanya Makiko menikmati waktu luangnya dengan membaca koran, menonton dvd, atau pergi untuk perawatan tubuhnya.

**Data 8 (Episode 4 menit ke 00.12.48-00.14.19)**



**Gambar 3.12 Youko membantu ibunya menyiapkan makan malam**

- 春子 : 容子 おとうさんの分はいいから。  
 容子 : え？ 帰って来ないの？  
 春子 : それが残業なんですって連絡があったの。  
 容子 : ふ。  
 榎子 : あ。お腹すいた。  
 あっ……いただきます。

- 容子 : いただきます。  
 榎子 : うまい。  
 春子 : これ今日は容子が作ったの。
- Haruko** : *Youko otousan no bun wa iikara.*  
**Youko** : *E? Kaette konai no?*  
**Haruko** : *Sore ga zangyounannde sutte renraku ga attano.*  
**Youko** : *fu.*  
**Makiko** : *A. Onakasuita.*  
*A... itadakimasu.*  
**Youko** : *Itadakimasu.*  
**Makiko** : *Umai.*  
**Haruko** : *Kore kyou wa yousu ga tsukutta no.*
- Haruko** : Youko, tidak perlu menyiapkan untuk ayah.  
**Youko** : Hah? Apakah dia tidak pulang?  
**Haruko** : Tadi dia menelepon, kalau dia akan lembur.  
**Youko** : Oh..  
**Makiko** : Aa, perutku lapar.  
 Selamat Makan.  
**Youko** : Selamat Makan.  
**Makiko** : Wah enak.  
**Haruko** : Hari ini, Youko yang membuat ini semua.

Berdasarkan gambar 3.12 menunjukkan latar tempat di sebuah ruang makan, karena adanya meja makan, sumpit, piring dan gelas. Terlihat juga bahwa latar waktu pada saat itu malam hari, karena jendela di belakang Makiko yang terbuka dan memperlihatkan warna gelap yang menandakan saat itu malam hari.

Unsur *acting* juga terlihat saat Makiko memegang perutnya karena lapar.

Berdasarkan percakapan dan gambar 3.12 menceritakan Youko sedang membantu ibunya menyiapkan makan malam dan Youko juga membantu ibunya memasak. Kemudian, ketika makanan sudah siap semua, Makiko yang baru saja keluar dari kamarnya lalu masuk ke ruang makan sambil berkata bahwa dirinya lapar.

Makiko yang tidak pernah sama sekali membantu ibunya memasak ataupun sekedar menyiapkan makanan, sehingga hal ini sesuai dengan salah satu karakteristik *parasite single* yang dikemukakan oleh Yamada (1999) bahwa mayoritas *parasite single* di Jepang tidak mau membantu pekerjaan di rumah. Bagi *parasite single* seperti Makiko hidup di rumah orang tua menghemat waktu dan menghemat tenaga, karena mayoritas *parasite single* tidak mau memberikan tenaga mereka untuk mengerjakan pekerjaan rumah. Hal tersebut-lah yang membuat Makiko hanya menjadi parasit untuk keluarganya.

#### 3.4.4 Biasa Hidup Mewah

Para *parasite single* mempunyai kebiasaan hidup yang serba mewah, dikarenakan penghasilannya yang tersisa banyak karena kebutuhan sehari-hari yang sudah ditopang oleh orang tua. Hal itu menunjukkan bahwa biasa hidup mewah juga merupakan salah satu dari karakteristik *parasite single*. Berikut ini data yang menunjukkan karakteristik *parasite single* yang biasa hidup mewah melalui tokoh Nakata Makiko dalam serial drama *Seigi no Mikata*.

Data 9 (Episode 2 menit ke 00.19.38-00.19.56)



Gambar 3.13 Makiko marah kepada Youko karena sepatu mahalnya rusak

- 榎子 : 『ルブタン』よ！ 『ルブタン』！いくらすると思  
ってんのよ！
- 容子 : 2万円くらい？
- 榎子 : それじゃ箱代よ 箱代！ 弁償しなさいよ！
- 容子 : えっ！
- 榎子 : 当たり前でしょ？！
- Makiko** : Rubutan” yo! “Rubutan”! Ikura suru to omotten no yo!
- Youko** : 2 Man-en kurai?
- Makiko** : Sore ja hako-dai yo hako-dai! Benshou shi nasai yo!
- Youko** : Eee??
- Makiko** : Atarimaedesho!
- Makiko** : Ini tuh merk louboutin! "louboutin" Kamu pikir ini  
harganya berapa?
- Youko** : Mungkin 20.000.
- Makiko** : Kalau segitu hanya dapat kotaknya. Hanya kotak!  
Belikan aku sepatu ini lagi.
- Youko** : Hahh??
- Makiko** : Tentu saja, salahmu mengajakku ke tempat pameran  
foto itu.

Pada gambar 3.13 terdapat unsur *mise-en-scene*, yaitu *acting*. Terlihat pada data 9 Makiko dengan mata yang terbelalak sedang memarahi Youko sambil

memegang kedua sepatunya. *Angle shot* yang digunakan adalah dengan teknik *point of view*, yaitu pengambilan gambar dengan sudut pandang dari tokoh.

Dalam percakapan gambar 3.13 tersebut bercerita tentang sepatu Makiko yang rusak karena terinjak oleh ibu-ibu yang sedang melihat pameran. Tidak terima karena sepatu mahal sudah rusak, Makiko pun melampiaskan kemarahannya pada Youko, dan menyuruh Youko untuk mengganti sepatunya yang bermerek dan berharga mahal tersebut, meskipun Youko tidak bersalah.

Justru Youko mengajak Makiko pergi ke pameran agar Makiko bisa mendapat perhatian dari Yoshikawa.

Menurut Yamada (2000), para *parasite single* hidup bermewah-mewahan karena mereka tidak menggunakan gajinya untuk membayar kebutuhan hidup sehari-hari yang sudah ditopang oleh orang tuanya. Hal itu serupa dengan yang dilakukan oleh Makiko yang selalu membeli barang-barang mewah karena Makiko tidak pernah mengeluarkan penghasilannya selain untuk kesenangannya sendiri.

**Data 10 (Episode 1 menit ke 00.07.08-00.08.07)**



**Gambar 3.14 Makiko sedang merawat kuku-kuku perawatannya**

**榎子** : お言葉ですが 課長 昨日 課長は たばこを吸いに喫煙ルームに 一日 8 回も いらっしました。 1 回につき約 5 分 つまり 勤務時間のうち 約 40 分も たばこを吸うために 費やしてるんです。

**課長** : えっそれは…。  
**榎子** : それじゃ箱代よ 箱代！ 弁償しなさいよ！ 私のネイルケアは 15 分。美しい爪先は 心が和みます。見ていると 良いアイデアが わいて来ます。

**課長** : しかしそ…。

**Makiko** : *O kotobadesuga kachou kinou kachou wa tabako o sui ni kitsuen ruumu ni tsuitachi hachi-kai mo irasshaimashita. ikkai ni tsuki yaku go fun tsumari kinmu jikan no uchi yaku 40-bu mo tabako o suu tame ni tsuiyashi teru ndesu.*

**Kachou** : *Essore wa....*

**Makiko** : *Sore ja hako-dai yo hako-dai! Benshou shi nasai yo! Watashi no neirukea wa jyugo-fun. Utsukushii tumasaki wa kokoro ga nagomimasu. Mite iruto yoi aidea ga waite kimasu.*

**Kachou** : *Shikashi so....*

**Makiko** : Dengan segala hormat, anda pergi ke ruang merokok 8 kali kemarin. anda menghabiskan waktu 5 menit setiap kali kesana. Berarti, kamu menghabiskan 40 menit jam kerja untuk merokok.

**Manajer** : Hah, itu..

**Makiko** : Dibandingkan dengan 40 menit waktumu untuk merokok, aku melakukan perawatan kuku cuma menghabiskan waktu 15 menit. Kuku yang cantik akan menyenangkan hati. Ide bagus muncul ketika aku melihatnya.

**Manajer** : Tapi...

Pada gambar 3.14 terlihat latar tempat di dalam ruangan kantor karena adanya laptop yang terletak di depan Makiko, dan juga karena adanya rak berkas-

berkas yang terletak di belakang Makiko. Unsur *mise-on-scene* yang berupa kostum dengan pakaian formal yang digunakan Makiko dan manajernya juga memperlihatkan bahwa pada saat pengambilan adegan tersebut Makiko sedang bekerja.

Pada adegan gambar 3.14 menceritakan bahwa pada saat itu Makiko yang sedang mengetik tugas pekerjaan tiba-tiba kuku hasil perawatannya di salon patah, sehingga Makiko langsung merapihkan kuku-nya agar tetap terlihat cantik.

Melihat hal itu, manajer langsung menegur Makiko dengan berkata bahwa kukunya hanya patah sedikit jadi tidak seharusnya Makiko membuang-buang waktu untuk merapihkan kuku itu di jam kerja. Mendengar itu, Makiko menjadi marah dan membuka semua kebiasaan buruk manajernya yang setiap hari menghabiskan waktu 40 menit untuk merokok.

Dari data 10 menunjukkan Makiko adalah wanita yang selalu memberikan perawatan yang maksimal untuk tubuh dan penampilannya. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Yamada (2000a:9) bahwa rata-rata perempuan di Jepang mengeluarkan lebih dari ¥ 100.000 per bulannya. Makiko yang sama sekali tidak pernah menyisihkan sedikitpun gajinya untuk keluarga tentunya pendapatannya bisa selalu terkumpul banyak, sehingga tidak heran apabila Makiko selalu menggunakan hasil pendapatan untuk pergi perawatan ke salon ataupun untuk membeli barang-barang yang mewah.